

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Pemimpin adat

1. Apa yang dimaksud dengan tradisi *Mabakke' Tondok*?
2. Siapa saja yang terlibat dalam tradisi *Mabakke' Tondok*?
3. Kapan tradisi ini dilaksanakan?
4. Bagaimana prosese pelaksanaan tradisi *Mabakke' Tondok*?
5. Mengapa dilakukan ?
6. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi ini?
7. Apa tujuna utama dalam proses pelaksanaanya?
8. Apa simbol-simbol penting dalam *Mabakke Tondok* ?dan apa masudnya?
9. Apa syarat atau aturan khusus yang harus di patuhi dalam pelaksanaan *Mabakke' Tondok* ?
10. Apakah *Mabakke' Tondok* mempengaruhi kehidupan masyarakat?

B. Majelis Gereja

1. Bagaimana gereja memandang praktik *Mabakke' Tondok* ini?
2. Apakah gereja mendukung, menyesuaikan, mengkritik praktek ini, mengapa?
3. Bagaimana *Mabakke' Tondok* dapat dihubungkan dalam ajaran Alkitab?
4. Apakah ada nilai-nilai teologi krsiten yang terlihat dalam ritual *Mabakke' Tondok*?

C. Generasi mudah

1. Apakah pendapat anda tentang *Mabakke' Tondok*?
2. Apakah anda pernah terlibat dalam praktik ini?
3. Apakah anda mengetahui tentang sejarah *Mabakke' Tondok*?
4. Bagaimana peran generasi mudah dalam menjaga tradisi ini?
5. Apakah anda merasa tradisi ini penting untuk dilestarikan?

D. Masyarakat biasa

1. Apa yang menjadi dasar keyakinan masyarakat terhadap *Mabakke' Tondok*?
2. Apa pesan anda dalam pelaksanaan *Mabakke' Tondok*?
3. Bagaimana perasaan anda saat mengikuti ritual ini?
4. Apa persiapan yang anda lakukan saat mengikuti kegiatan ini?
5. Bagaimana anda memahami makna spiritual dan ritual ini?

VERBANTIN WAWANCARA

A. Nama : Kuama

Jawabatan : Pempim adat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ke kita apa tu mi maksud Mabakke Tondok ? (apa yang di maksud dengan mabakke' Tondok?)	<i>Ya tu di senga Mabakke ' Tondok, aka di rara Tallu, di tananni to ii tabang dio sola aok takke. Mane di tunui asu, bai manuk malea. Talluu macam anuu, yatu pohon di tanam diong pollok tondok supaya mandek patondokan mandek toi tau lalan, termasuk dieloran ii tau mimbakka-bakka lalan, ke di tananni tabang, mimbakka di eloranni lobok, kirangganni atau berkembang, berkembang tau lalan, susi tananan, susi penantuo, aka di tallu lolona sanganna.</i>
2.	Den di palako te om? (apakah perna dilakukan?)	<i>Nang aku mo termasuk to matua tondok, ya hewan di pake, asu malea pa, manuk malea, na bai taek pokki malotong kalebu na moik ballang assalak tannia pudukkna mabusa, manek di pararuk tabang sola aok takke diong pollok tondok</i>

3.	Umbo na kua cara-cara pelaksanaannya te om ? Bagaimana cara-cara pelaksanaan dalam ritual mabakke' tondok ini?)	<i>Ya mo tu dio ko di pa anu mi diang, termasuk, makka di pararu, makka tau mammang, di tananammi ii tabang sola aok takke, (mammang ko ya sambayangngi susi dio k Kristen) ya ke selesai mo di alai mi salanggna asu, manuk, salanggana bai na di pasi tanan tabang sola aoik takke, bersamaan di tunu to manuk, asu, bai, manek di pararuk di ballaran daun, ya pi manek di kande ke makkai di tanan tu salangga asu, manuk, bai. Di ballaran daun bere-bere sangpuluh dua, di padokkoi nande mane te kiki ' -kiki na, pattan di kerrei diok mai, issinan sola rara na. Manek di mammang ii. Ya ke di mammang ii ko di sabukran to ii ko bakke ' tondok tee la pamandek ii bala batunna tondok. La pamandek ii tau lalan pabanuanna, la pamandek ii mentuk marupa tananan, penetatua, pokok termasuklah undagai tondok. Ya tu mintu apa, manasupi manek di mammang ii, manek di alai salanggan dan di tanam, di padolo ii tu salangga asu sola bai, manuk na asu manek di padokkoi tabang sola aok takke langsung di tanan sola dua dokko.</i>
4.	Endanna tu untanan ii?	<i>To ummang ii, to sae di tambai ummang ii, do tokko se ' pon puang (tetang kampung/pelayanan lain klau</i>

	Siapa yang menanam?	dalam kekeristenan untuk berdoa). <i>taek bisa kita, ka kita te mimala kannana.</i>
5.	Na ya tu simbol-simbol, apa saja makna na? Apa makna dari simbol-simbol yang ada dalam Mabakke' Tondok ?	<i>Ko ya mo to ko di elelalan ii mimbakka, ya ke lobo mi te aok sola tabang ko lobo to mi to tau lan tondok, tabang termasuk anu malea, na ala pakuli tau ke tabang, ya ke den padang la tuan dan di tananni tabang ko mandai tu sule, ke aok takke ko mirrapu-rapu ii, mirrapu to ii tau lalan tondok, mitekke-takke ii. Manuk malea termasuk ko ukombong patondokonan sia ukkombang to marupa toolino, asu malea to ukombong mo padang atau puang matua ya ke to sarani ko tuhan yesus, ke bai termasuk anu tondok atau appu padang.</i>
6.	Menda manda terlibat dalam mabakke' Tondok? Siapa-siapa saja yang terlibat dalam praktik Mabakke' Tondok?	<i>Na ikuti nasang mesak tondok tau, kerja sama si lele, rundun tau dokko sisaratu di allian bai, manuk, asu. Ko ya te ka untuk kampung ko terlibat nasang tau lan.</i>
7.	Kapan terakhir di	<i>Den ambaik santaung, taek paa. Ya na ke tang tulu-tulu</i>

	lakukan?	<i>omo tondok ko di telo omo, ya ke battan-banttan sia tulu-tulu sia ko taek omo di palaku, panggeloran puang ma mangkanna di paloko umbua-bua to kawana tau, matannag sia mi tau taek sia mi den apa lan tondok. Ya tu na lenduk korona na di palako, di tonjak (di rencanakan) memang ii na tama korona, ya tu na gempu diok palu na di laksanakan, di tindak ko ya ke matannag sia na lapapu nasang ki lan tondok malek di palako.</i>
8.	Den raka aturan-ataurannan? Adakah aturan-ataurannya?	<i>Termasuk e.. termasuk den milao diok mai nenek moyang, kannan ko uppasan ii ko sirupa to, sikappan litak anna batu</i>
9.	Na pengaruhi tongan raka te kehidupan? Apakah betul-betul mempengaruhi kehidupan setelah melakukan praktik ini?	<i>Den sia iya pengarunna dirasakan, mimbua-bua to ii kawa sia matannang-tanang ko ki.</i>

10.	Mennakai ke taek di palako?	<i>Na salla ki tu ke taek di palako na mangka di kua, harus di palako.</i>
-----	------------------------------------	--

B. Majelis Gereja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Ke kita om, apa yang mi pahami tentang mabakke ' Tondok?</i> Apa yang dipahami tentang Mabakke' Tondok ?	<i>Termasuk jio ko dio aluk todolo, ya ke lako tee, ke den di sanga mabakke tondok termasuk, ya ke den tondok la manek di bukka, den singa mabakke ' -bakke ' tondok ii tau, ya ke bakke ' tondok, diong pollok tondok di ngai ya na ala nasang mi diong mai, mesa tondok di sanga bakke tondok, supaya kenna mala di kua, matoto ii dan marrapu to tau lalan.</i>
2.	<i>Ya te amabakke ' tondok ke di kaitkan dengan agama krsiten, susi raka fungsi na atau taek?</i>	<i>Ya ke diok aluk todolo Dewata, sisala ke kita to sarani, ya ke anu mesa aluk dolo mesa bulu (bulu hewan) ko mesak ko dewata na sanga, ke kita to sarani ko mesa bang puang Yesu. Ke kita to sarani, supaya na pamalambi sunga tak.</i>

	Kalau kekeristenan di kaitkan dengan mabakke' tondok, apakah fungsinya sama?	
3.	<i>Umbo na kua</i> <i>pandanganna</i> <i>gereja,</i> <i>memandangan te</i> <i>tradisi mabakke'</i> <i>Tondok? Apakah</i> <i>mendukung atau</i> <i>tidak?</i> Bagaimana pandangan gereja memandang paraktik Mabakke' Tondok, apakah mendukung atau tidak?	<i>Ke pribadiku aku, termasuk ke aku, aku kan, kita</i> <i>to sarani, puang Yesu manna mora kita di anu,</i> <i>di ngani menombah mintuk apa ko di ngai</i> <i>nasang pitadakkai, ke mabakke' Tondok ko susi</i> <i>to todak tu iya koma, na palako to mi rekeng iya</i> <i>manek diok umammai ii, di ben kamatannangan,</i> <i>ya ke kita to sarani, masembayang ki.</i>

4.	Ke misalnya di hubungkan ii ini mebakke' tondok dalam ajaran Alkitab, den raka la sidopi na to om?	Pasti dengan iya hubungan, Cuma... iyo ko meminta perlindungan, <i>supaya matannang-</i> <i>tannang toi tau lan tondok, mikrapu dan mentu</i> <i>apa yang direncakan, ya nasang mo tu di</i> <i>pitaddak dio aluk todolo, cum ya ri tu beda</i> <i>karena, den daun kayu, manuk, asu, ya mo tu di</i> <i>gerek di tu marara tallu, ke kita ko taek mo to.</i>
----	---	--

Majelis gereja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kira-kira kalau kita kak, apa pandangan gereja memandang Ritual mabakke' Tondok?	Kalau menurut saya setuju-setuju saja, kalau kita di agama kristen kan, kita juga butuh pertolongan, kita selalu berdoa kepada Tuhan setiap pergumulan kita, sedangkan dalam alukn todolo pun begitu dalam melaksanakan ritual itu dia juga meminta pertolongna kepada Tuhannya, sama seperti yang kita lakukan juga, kita butuh pertolongan dengan berdoa. Gereja juga mendukung

2.	Den raka kritikan-kritikan dari gereja tentang mabakke' tondok?	Kalau meneurut saya tidak sii, karena kan kita e.. masing-masing mempertahankan agama kita, kita juga sama-sama meminta pertolongan kepada Tuhan, menurut saya tidak bertentangan karena kita masing-masing punya kepercayaan sendiri.
3.	Kalau di hubungkan dalam Alitab, apakah ini terkait?	Kan sama seperti waktu pernikahan di kanan kan, orang panik ketika anggur mulai panik, pasti disitu juga kita kwatir dan Tuhan meminta pertolongan bahwa pergilah mengambil anggur itu supaya semua orang dapat, sama seperti yang dilakukan oleh aluk todolo ini dia e.. juga meminta pertolongan. Kita juga bisa membantu dalam hal itu karena kita sama-sama meminta pertolongan kita butuh pertolongan, makanya dari situ kita juga memberikan bantuan kepada mereka kan dalam aluk todolo itu, yang membedakan itu hanya cara beribada tetapi Tuhan hanya satu.

4.	Apakah ada nilai-nilai kekeristenan yang terlihat dalam praktek mabakke tondok?	Kebersamaan, pertolongan dan perlindungan,
----	---	--

Generasi mudah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Den sia mi ikuti to kak	Kalau hadir disitu perna
2.	Kira-kira pendapatmu tentang mabakke' tondok itu seperti apa?	Kalau misalnya disini di kampung ini, mabakke' tondok ini ada juga fakta menariknya, kemudian sala satunya, dengan sitilahnya kebiasaan atau tradisi di tondok tak, klau kita betul-betul mau memengang istilahnya tradisi itu, itu yang perlu di perhatikan ketika dilaksanakan, Cuma aku to ku indek indak terlalu anu na jga, klau ikut saya perna menyaksikan.
3.	Bagaimana perasaan mi waktu	Kalau persoalan perasaan, kita merasakan senang juga karena dilakukan orang tua

	mengaitu praktik mabakke' Tondok?	kita disini tentunya itu yang saya katakan tadi bawah, tradisi disini tidak bisa kita hilangkan
4.	Adalah sejarahnya ini mebakke' tondok yang mi tau?	Kalau sejarahnya saya juga bingung itu, karena istilahnya saya belum mendalami tentang mabakke' tondok ini, Cuma kalau persoalan mabakke' tondok ini, dari kecil saya sudah serong dengar ada biasa di bilang orang tau kita dulu bahwa namanya mabakke' tondok, Cuma kalau persoalan sejarahnya saya belum paham.
5.	Apa peran mi ini kak supaya tidak di hilangkan ini mabakke' tondok?	Kalau persoalan itu ya itu saja, bagaimana cara kita generasi mudah ini untuk memegang, salah satunya e.. apa namanya yang perlu kita istilahnya pegang disitu, pertahankan disitu, termasuk sesuatu yang dibutuhkan disitu, contohnya bai, asu, manuk itu tiga macam yang perlu kita istilahnya kita ingat bahwa itu yang dimaksud mabakke' tondok makrara tallu ki. Salah satu tujuannya ini mabakke'

		tondok adalah na pamatoto ii rekan batu anna litik, kemudian ya tu sanga tananan na ya tu sanga penatua.
6.	Pentingkan ka ini dilaksanakan dan melestarikan sebagai generasi mudah?	Saya sebagai generasi mudah ini sangat penting, klau di daera sini, na disini kan adat istiadatnya masih kental dalam artian, bahkan di kua adat tidak bisa dihingkan dan kami generasi mudah berusaha mempertahnakan itu. Maksudnya kalau tentang pelestariannya, nanti kita tanyakan juga ke orang tua juga bagaimana caranya dan hari ini saya belum paham betul tapi saya juga berusaha mempertahankan

Masyarakat umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menadi dasar keyakinan masyarakat terhadap mabakke	Ya ke kami to masyarakat biasa, ke dilaksanakan mi makmesa kan lako, itu bahan yang di pake tiga macam, dengan manuk, baik na asu, ya mu to asu malea di

	' tondok?	pake di anu mi to salangana manuk sia salanggan bai dipasitanan, dengan pi tu tallu macam, macam ya tu dokko aoik takke, tabang dan induk. Ya tu an den makasolang-solang bang padang, budah tuan, ya mo tu di kua di bakke-bakke omi tondok tak.
2.	Apa pesan mi to dalam praktik mabakke' tondok ini?	Cuma disitu kita bersama-sama
3.	Bagaimana perasan mi pada saat mi ikuti ini praktik mabakke ' tonndok?	Perasaantak, ko di palako tongan mo, masannag mo di sakding, di kua lendu mo tee, taek mo di kua liu ko apa parana te, ya mo di kua ko masannang mi sakding, di bakke-bakke mi tondok tak ko lamatotto mi te padang di ngai torro, sia la matannang miki.
4.	Den raka persiapan-persiapan mi to	Biasaya to di kumpul, pak bengan ki doik di kua, ko pada-pada miki la matannang, ke kami aluk todolo, den pa di kua ko

	sebelum melakukan kegiatan itu?	maknasu nande dewata kan, di nasu tama kurun litak mane ki bawah lako, ki rampung lako, manek ki ngai makmesa-mesa diok, bras yang di bawah biasanya beras hitam, merah, putih. Tapi yang sering di pake beras dari kebun.
5.	Adakah perubahan-perubahan yang mi rasa setelah mengikuti praktik mabakke tondok ini?	Ada betul, banyak hasilnya tanam ki jagung ada hasilnya, tanam ki kopi hasilnya, karna berapa tahun to, bertahun-tahun mi tidak ada hasilnya, na sudah dilaksanakan itu, banyak mi hasilnya. Yang di rahapkan karna dari duluh kita sudah ngelu, tanam ki jangung tidak ada yang di dapatkan, belum pi itu anu banyak mi na makan babi. Na sudah dilaksanakan ini, tahun ini berhasil mi, sama juga kopi tahun ini banyak mi hasilnya.